

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *EKSPOSITORI* TERHADAP
HASIL BELAJAR AKUNTANSI PADA MATERI PERSAMAAN
DASAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 BATANG ANGKOLA**

OLEH:

NURHASANAH BATUBARA

NPM. 14100064

**Proram Studi Pendidikan Akuntansi
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS)**

ABSTRACT

This study aims to look at the effect of expository learning strategies on accounting students' achievement on the material of accounting basic equations for students of grade X SMK Negeri 1 Batang Angkola. This research was carried out in SMK Negeri 1 BatangAngkola using experimental research methods. The study population was all students of Grade X Accounting at SMK Negeri 1 BatangAngkola, amounting to 60 students, while the sample was 30 people. The sampling technique is a random sampling. Based on the results of the descriptive analysis, it was found that the expository learning strategy in Grade X of SMK Negeri 1 BatangAngkola went well during the learning process carried out on the material of accounting basic equation. It can be seen that the average of the observations has an average value of 85 which is in the very good category. The average value of accounting students achievement on the material of the accounting basic equation before the application of expository learning strategy is 62.67 in enough category, while the average value of accounting students achievement on the material of the accounting basic equation after the application of expository learning strategies is 82.17 very good category. Based on the results of calculations carried out using the SPSS 22 application obtained t value of 11.351 at a confidence level of 95% or an error rate of 5% with a significant value of 0.000, meaning the value of sig (2-tailed) < 0.05. Based on these results it can be seen that there is a significant influence between expository learning strategies on accounting students achievement on the material of the accounting basic equation of Grade X SMK Negeri 1 BatangAngkola

Keywords : The Influence of Expository Learning Strategies, Accounting students' achievement in the Material of Accounting Basic Equations

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Usaha ini dilakukan tidak hanya sekedar mempersiapkan peserta didik untuk menggali dan menemukan karakteristik dirinya masing-masing. Tetapi, juga untuk meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, kepribadian, kecerdasan dan ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara. Agar harapan pendidikan tersebut dapat dipenuhi maka, pendidikan perlu mendapat perhatian serius

dari pemerintah, masyarakat, guru dan juga orang tua. Salah satu bentuk perhatian pemerintah untuk pendidikan yaitu dengan menetapkan sejumlah mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh peserta didik. Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang dipelajari bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Salah satu materi yang dipelajari dalam mata pelajaran akuntansi adalah materi persamaan dasar akuntansi. Untuk melihat keberhasilan pembelajaran dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa pada materi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran akuntansi di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola dengan Bapak Sori Monang Siregar S.Pd

diperoleh data hasil belajar siswa materi Persamaan dasar akuntansi dan secara keseluruhan masih banyak yang memperoleh nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dimana KKM yang ditetapkan adalah 75.00. Sebagaimana dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola pada materi persamaan dasar akuntansi hanya 70,00. Jumlah siswa kelas X Akuntansi 60 orang siswa, dimana yang dikategorikan tidak tuntas (75%) dan dikategorikan tuntas (25%).

Menurut keterangan yang diberikan oleh sekolah sudah banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah diantaranya: meningkatkan pendidikan guru dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), memberikan tugas-tugas pelajaran dan memberikan remedial bagi siswa yang belum tuntas.

Apabila keadaan ini dibiarkan secara terus-menerus maka kemungkinan hasil belajar siswa akan rendah khususnya pada mata pelajaran akuntansi materi persamaan dasar akuntansi dan akhirnya akan sulit menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, yang akhirnya akan menurunkan kualitas pendidikan.

Salah satu solusi untuk menghindari masalah tersebut adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori (SPE). Dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori (SPE) siswa akan berhasil jika dalam dirinya ada kemauan untuk mengeluarkan pendapat, karena dengan peningkatan strategi pembelajaran kemungkinan pengetahuan dan wawasan siswa akan tergerak serta terarah dalam mengikuti proses belajar mengajar, seorang guru dapat memberikan arahan kepada siswa untuk belajar lebih aktif, dan kreatif. Disamping itu, agar siswa lebih paham dan mengerti mengenai materi pelajaran persamaan dasar akuntansi, maka guru harus membantu siswa belajar dengan cara kritis dan analitis sehingga siswa mengeluarkan gagasan dan kemampuan kognitifnya akan semakin berkembang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik melaksanakan sebuah penelitian untuk mengungkapkan “Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap

Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola”.

1. Hakikat Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Daryanto (2010:2) menyatakan, “Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”. Dari teori tersebut dapat dipahami bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang yang terjadi setelah melakukan aktivitas yang disebabkan karena adanya interaksi dengan lingkungannya. Dengan demikian, seseorang dikatakan telah belajar kalau sudah terdapat perubahan pada dirinya melalui proses belajar.

Sebagaimana menurut Bloom (dalam Suprijono 2012:6-7) menyatakan bahwa “Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menganalisis, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakteristik). Domain psikomotorik meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Psikomotorik juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, social, manajerial, dan intelektual. Dari teori tersebut dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah serta tingkat perubahan tingkah laku yang terjadi kepada individu yang dapat diukur dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar yang dimaksud

adalah hasil belajar akuntansi. Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan keputusan serta tujuan lainnya.

American Accounting Association (AAA) dikutip oleh Soemarso (2009:3) bahwa “Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah seni pencatatan, pengelompokan, pengklasifikasian, mengukur, dan melaporkan kejadian transaksi keuangan serta mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa transaksi yang terjadi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan. Adapun beberapa Indikator permasalahan Hasil belajar Akuntansi siswa yang penting untuk diujikan pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi yang harus dicapai siswa. Sesuai dengan silabus dan kurikulum sekolah mata pelajaran akuntansi di kelas SMK Negeri 1 Batang Angkola indikator-indikator yang dipelajari siswa pada materi persamaan dasar akuntansi adalah sebagai berikut: a. Mengidentifikasi Harta (Asset), b. Mengidentifikasi Hutang (Liabilitas), dan, c. Mengidentifikasi Modal (Equity). Berikut akan penulis uraikan satu persatu.

Rudianto (2012:29) menyatakan, “Persamaan akuntansi adalah persamaan yang menunjukkan jumlah harta kekayaan perusahaan yang selalu sama dengan liabilitas dan ekuitas perusahaan tersebut. Dengan rumus lainnya berarti jumlah asset yang dimiliki perusahaan dikurangi dengan jumlah liabilitasnya (kewajiban) sama dengan jumlah ekuitas. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persamaan dasar akuntansi adalah suatu persamaan yang menunjukkan jumlah kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan yang harus sama dengan

jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan.

a. Harta (Asset)

Rudianto (2012:28) menyatakan “Asset merupakan kumpulan dari berbagai kekayaan yang dimiliki perusahaan yang akan digunakan untuk memperoleh penghasilan selama tahun berjalan maupun tahun-tahun berikutnya”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan harta adalah segala kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian pada masa lalu yang dapat menambah asset perusahaan. Harta ini bisa dalam bentuk saham, barang atau uang tunai yang dimiliki maupun yang dipergunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Dalam persamaan dasar akuntansi posisi harta harus sama dengan jumlah hutang ditambah modal.

$$\text{Harta} = \text{Hutang} + \text{Modal}$$

b. Hutang (Liabilitas)

Menurut Jusup (2011:29) menyatakan, “kewajiban adalah utang yang harus dibayar oleh perusahaan dengan uang atau jasa pada suatu saat tertentu di masa yang akan datang. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan utang adalah kewajiban perusahaan untuk melunasi kepada pihak lain atas transaksi yang terjadi yang dilakukan oleh perusahaan untuk kegiatan operasi perusahaan. Dari persamaan dasar akuntansi jumlah hutang dapat diketahui dengan mengurangkan jumlah harta dengan jumlah modal usaha yang dimiliki.

$$\text{Hutang} = \text{Harta} - \text{Modal}$$

c. Modal (Equity)

Menurut Jusup (2011:29) menyatakan, “modal merupakan hak pemilik perusahaan atas kekayaan (aset) perusahaan. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan modal adalah harta perusahaan yang telah dikurangi dengan beban perusahaan yang ada (Modal=Harta-beban). Dimana modal ini merupakan hak pemilik perusahaan atas kekayaan (asset) perusahaan yang sudah dikurangi dengan beban yang ada. Dari persamaan dasar akuntansi jumlah modal usaha merupakan hasil dari jumlah harta dikurangi dengan hutang usaha.

$$\text{Modal} = \text{Harta} - \text{Hutang}$$

2. Hakikat Strategi Pembelajaran Ekspositori (*Expository Learning*)

Strategi pembelajaran adalah pola-pola umum kegiatan guru, anak didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Menurut Cropper (1998) yang dikutip oleh Hamruni (2013:3) menyatakan, “strategi pembelajaran adalah pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai”. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya diakhir kegiatan belajar”.

Menurut Istarani (2014:74) menyatakan, “strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal”. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada pentingnya peran guru selama pembelajaran dimana guru menyampaikan pelajaran secara utuh dan menyeluruh kepada peserta didik sehingga peserta didik tinggal menyimak dan mencernanya secara teratur dan tertib yang dimana dilakukan pengujian diakhir pembelajaran.

Menurut Sanjaya (2016:177) ada beberapa langkah-langkah dalam penerapan pembelajaran ekspositori, yaitu: 1) Persiapan (*Preparation*), 2) Penyajian (*Presentation*), 3) Menghubungkan (*Correlation*), 4) Menyimpulkan (*Generalization*).

a. Persiapan (*Preparasi*)

Langkah persiapan merupakan langkah yang dilakukan guru dalam mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk disajikan termasuk bahan materi atau bahan ajar. Sanjaya (2016:185) menyatakan bahwa “Persiapan adalah mempersiapkan siswa

menerima pelajaran”. Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan persiapan, yaitu: a) mengajak siswa keluar dari kondisi mental yang pasif, b) membangkitkan motivasi dan minat siswa untuk belajar, c) menciptakan suasana dan iklim pembelajaran yang terbuka. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persiapan merupakan salah satu langkah awal, dimana dalam langkah persiapan ini guru bertugas mempersiapkan bahan pelajaran secara utuh, berurutan dan rapi serta mempersiapkan peserta didik agar siap menerima pelajaran yang akan diajarkannya.

b. Penyajian (*Presentation*)

Penyajian merupakan langkah yang dilakukan dalam menyampaikan materi berdasarkan persiapan yang telah dilakukan sebelumnya. Tahap penyajian adalah tahap dimana guru menjelaskan bahan ajar yang telah dipersiapkan. Sagala (2012:79) mengemukakan bahwa “penyajian (*presentation*) terhadap bahan yang baru, yaitu guru menyajikan dengan cara memberi ceramah atau menyuruh siswa membaca bahan yang telah dipersiapkan diambil dari buku, teks tertentu atau ditulis oleh guru”. Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa tahap penyajian adalah guru menjelaskan bahan pelajaran kepada peserta didik sesuai dengan materi yang telah dipersiapkan. Yang harus dipikirkan oleh setiap guru dalam penyajian ini adalah bagaimana agar materi pelajaran dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

c. Korelasi (*Correlation*)

Korelasi adalah langkah untuk menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa, harapan siswa dan dapat menangkap pelajaran yang disampaikan guru sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Ridwan dan Istarani (2014:32) menyatakan bahwa “Langkah korelasi adalah langkah menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitan dalam struktur pengetahuan yang dimilikinya”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa korelasi adalah langkah guru untuk menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal

lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap materi pelajaran sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

d. Menyimpulkan (*Generalization*)

Menyimpulkan merupakan langkah untuk mengambil inti sari dari pembahasan materi yang telah di pelajari. Hamruni (2013:84) menyatakan bahwa “Langkah menyimpulkan merupakan langkah yang sangat penting dalam strategi ekspositori, sebab melalui langkah menyimpulkan siswa akan dapat mengambil intisari dari proses penyajian”. Menyimpulkan berarti pula memberikan keyakinan kepada siswa tentang kebenaran suatu paparan. Dengan begitu siswa tidak merasa ragu lagi akan penjelasan guru. Kalau diibaratkan dengan memasukkan data pada suatu proses penggunaan computer, menyimpulkan adalah proses *save* data tersebut, sehingga data yang baru saja dimasukkannya akan tersimpan di memori, dan akan muncul kembali manakala dipanggil untuk digunakan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa menyimpulkan adalah memberikan keyakinan kepada siswa tentang kebenaran suatu paparan materi yang diajarkan guru sehingga siswa dapat menyerap inti dari pelajaran yang disampaikan oleh guru.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Batang angkola yang beralamat di Jln. Mandailing. No: 2 Benteng Huraba Kecamatan Batang Angkola kabupaten Tapanuli Selatan. Sekolah ini dipimpin oleh Bapak Drs. Afifuddin Lubis, M.AP, dan sebagai guru mata pelajaran Akuntansi dibawakan oleh Sori Monang Siregar S.Pd. Penulis menjadikan SMK Negeri 1 Batang angkola tempat penelitian karena penulis menemukan masalah yaitu nilai siswa untuk materi persamaan dasar akuntansi masih rendah dan belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan belum pernah diteliti judul yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini akan dilaksanakan selama tiga bulan yaitu Agustus s/d Oktober 2018, waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengambilan data sampai dengan penyusunan hasil penelitian.

Sugiyono (2014:3) menyatakan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Kemudian Arikunto (2010:100) menyatakan, “Metode penelitian adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data tertentu. Pengumpulan data ini dilakukan oleh seorang peneliti untuk digunakan sebagai bahan penelitiannya.

Adapun metode penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti adalah metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen adalah suatu metode yang berusaha mencari pengaruh variabel satu terhadap variabel yang lain apakah ada pengaruh antara kedua variabel tersebut. Hal ini sesuai pendapat Arikunto (2010:207) menyatakan, penelitian eksperimen merupakan “Penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik”.

Populasi keseluruhan objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian untuk di tarik kesimpulannya. Sesuai dengan uraian di atas maka, populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola yang terdiri dari 2 kelas berjumlah 60 orang. Dimana jumlah siswa dari kelas X Ak-1 30 orang siswa, dan Ak-2 30.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik pengambilan sampel acak (*sample random*). Di dalam penelitian ini peneliti memberikan kesempatan yang sama pada tiap-tiap objek penelitian untuk diambil sebagai anggota sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:95) menyatakan, “*sampling acak (random sampling)* digunakan oleh peneliti apabila populasi dari mana sampel diambil merupakan populasi homogen yang hanya mengandung satu ciri”. Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa teknik *random sampling* tersebut dilakukan dengan cara mengacak tanpa melihat strata yang ada pada populasi tersebut. Untuk penelitian ini peneliti

mengambil teknik sampel acak atau *random sampling* dengan cara membuat undian yaitu menulis nama masing-masing kelas populasi pada kertas yang di gulung, dan peneliti mengambil salah satu gulungan kertas tersebut dan menjadikannya sebagai sampel penelitian. Pada penelitian ini sampel yang terpilih adalah kelas Ak-1 yang berjumlah 30 orang.

Menurut Sugiyono (2015:148) menyatakan, Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan atau memperoleh sejumlah data yang dibutuhkan. Karena pada prinsipnya meneliti adalah kegiatan mengukur, maka alat ukur yang digunakan harus baik sehingga hasil pengukurannya juga baik. Penyusunan instrumen dilakukan berdasarkan kedua variabel, yaitu: pengaruh strategi pembelajaran *ekspositori* sebagai (variabel X) dan hasil belajar akuntansi pada materi persamaan dasar akuntansi sebagai (variabel Y).

Kemudian Arikunto (2010:193-202) menyatakan bahwa Instrumen pengumpulan data terdiri dari:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

2. Angket atau Kuesioner (*Questionnaires*)

Angket atau Kuesioner (*Questionnaires*), adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

1. Interview (*interview*)

Interview (*interview*), adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*). Interview

digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.

2. Observasi

Observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.

3. Skala bertingkat (*Rating*)

Rating atau skala bertingkat adalah suatu ukuran subjektif yang dibuat dengan berskala.

4. Dokumentasi

Dokumentasi, di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan observasi untuk variabel bebas (X) Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk variabel terikat (Y) hasil belajar Akuntansi siswa pada materi Persamaan Dasar Akuntansi penulis menggunakan teknik tes dalam bentuk pilihan berganda.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis statistik. Analisis deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kedua variabel penelitian berupa mean, modus, median, distribusi frekuensi histogram. Analisis statistik digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan menggunakan uji T.

C. HASILDAN PEMBAHASAN

a. HASIL

1. Deskripsi Data Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori Pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola

Untuk mengukur pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dilakukan observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran

terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Hasil analisis data yang dilakukan oleh observer berdasarkan 4 indikator tentang strategi pembelajaran ekspositori yang ditetapkan peneliti diperoleh nilai rata-rata 85 dengan kategori “Sangat Baik”. Dengan demikian peneliti sudah menggunakan strategi pembelajaran ekspositori sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Berikut tabel hasil observasi penggunaan strategi pembelajaran ekspositori siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola.

2. Deskripsi Data *Preetest* Hasil Belajar Akuntansi Materi Persamaan Dasar Akuntansi

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan terhadap responden sebanyak 30 responden tentang hasil belajar akuntansi siswa materi persamaan dasar akuntansi sebelum menggunakan strategi pembelajaran *ekspositori*, nilai tes dalam penelitian ini mulai dari nilai terendah 40, dan nilai tertinggi 90 dan nilai rata-rata diperoleh 62,67. Ukuran pemusatan data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Nilai Mean, Median, Modus dari Hasil Belajar Akuntansi Materi Persamaan Dasar Akuntansi Sebelum (*Preetest*) Strategi Pembelajaran Ekspositori Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola

Statistics		
Preetest		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		62.67
Median		65.00
Mode		70 ^a
Minimum		40
Maximum		90
Sum		1880

Sumber : Ouput SPSS versi 22

Dari data tabel hasil output SPSS di atas, diketahui nilai rata-rata *pretest* yang dilakukan sebesar 62,67 yakni berada pada kategori “cukup”. Sedangkan nilai tengah atau median dari perhitungan yang dilakukan pada lampiran diketahui sebesar, 65,00 dan nilai yang sering muncul dari *pretest* yang dilakukan diperoleh sebesar 70 Nilai rata-rata yang diperoleh siswa berada pada kategori “Cukup”.

3. Deskripsi Data *Posttest* Hasil Belajar Akuntansi Materi Persamaan Dasar Akuntansi

Setelah melakukan tes awal atau *pretest* pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola yang berjumlah 30 siswa pada materi persamaan dasar akuntansi maka peneliti melaksanakan proses pembelajaran pada materi persamaan dasar akuntansi dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Pada akhir pembelajaran dilakukan *posttest* maka, diketahui hasil nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 95 dan nilai terendah adalah 75. Adapun nilai mean atau nilai rata-rata, median dan modus *posttest* siswa olahan dari SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Nilai Mean, Median, Modus dari Hasil Belajar Akuntansi Materi Persamaan Dasar Akuntansi Sesudah (*Posttest*) Strategi Pembelajaran Ekspositori Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola

Statistics		
Posttest		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		82.17
Median		82.50
Mode		85
Minimum		75
Maximum		95
Sum		2465

Sumber : Ouput SPSS versi 22

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata atau mean yang dicapai oleh siswa pada *posttest* yang dilakukan adalah sebesar 82,17 dengan kategori Sangat Baik. Adapun nilai tengah atau median yang diperoleh sebesar 82,50 dan modus yang dicapai siswa pada *posttest* adalah 85.

B. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini maka dari data yang dikumpulkan dianalisis melalui perhitungan yang dilakukan. Adapun hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar akuntansi materi persamaan dasar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola”. Data dikumpulkan melalui *pretest* dan *posttest* terhadap 30 siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola. Setelah data terkumpul maka dilakukan uji hipotesis melalui SPSS 22.

Berdasarkan tabel output SPSS hasil uji hipotesis di atas terlihat bahwa nilai mean sebesar -19,500 dengan nilai standar deviasi sebesar 9,409, untuk nilai t sebesar 11,351. Kemudian nilai signifikan yang di dapat sebesar 0.000 maka di ketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar akuntansi materi persamaan dasar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola.

C. Pembahasan

1. Deskripsi Data Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori Pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola

Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori (*Expository Learning*) siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola dengan hasil yang mencapai rata-rata 85. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III maka nilai rata-rata berada pada kategori “Sangat Baik” artinya

dalam penggunaan strategi pembelajaran ekspositori sudah sangat baik. Penggunaan strategi pembelajaran ekspositori ini dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui cara guru menerapkan strategi pembelajaran ekspositori (*Expository Learning*) merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pentingnya peran guru selama pembelajaran, dimana guru menyampaikan pelajaran secara utuh dan menyeluruh kepada peserta didik sehingga peserta didik tinggal menyimak dan mencernanya secara teratur dan tertib dimana dilakukan pengujian diakhir pembelajaran.

Selanjutnya Dick and Carey (1985) yang dikutip oleh Sanjaya (2016:126) menyatakan, “Strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa”. Sebagaimana Djamarah (2010:326) menyatakan, “strategi pembelajaran adalah suatu cara atau seperangkat cara atau teknik yang dilakukan dan ditempuh oleh guru atau anak didik dalam terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sikap”.

Pendapat diatas telah dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zulkifli (2015) dengan judul penelitian “pengaruh penggunaan strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar pemeriksaan akuntansi mahasiswa akuntansi semester V di STKIP Tapanuli Selatan” dengan hasil penelitian berdasarkan perhitungan yang dilakukan t_{hitung} sebesar 0,637 sedangkan t_{tabel} pada taraf kepercayaan $(dk)=N-2=38-2=36$ adalah 0,320 maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (0,637 > 0,320). Dari hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar pemeriksaan akuntansi pada mahasiswa akuntansi semester V di STKIP Tapanuli Selatan.

2. Deskripsi Data *Pretest* Dan *Posttest* Pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola

Untuk mengetahui kondisi awal siswa, maka dilakukan tes awal yang diberikan pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1

Batang Angkola yang berjumlah 30 orang siswa pada materi persamaan dasar akuntansi. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori diketahui nilai tes tertinggi yang dicapai siswa adalah 90 dan nilai terendah adalah 40. Kemudian melalui perhitungan data *pretest* yang dilakukan melalui SPSS Ver 22 diperoleh nilai rata – rata sebesar 62,67 yang berada pada kategori cukup. Sedangkan nilai tengah atau median dari perhitungan yang dilakukan pada lampiran diketahui sebesar 65,00 dan nilai yang sering muncul dari *pretest* yang dilakukan diperoleh sebesar 70.

Perolehan nilai rata – rata yang dicapai oleh siswa tersebut berada pada kategori cukup, hal ini mengharuskan diadakan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran maupun model pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari kategori cukup menjadi kategori yang sangat baik. Setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar akuntansi materi persamaan dasar akuntansi maka pada akhir pembelajaran dilakukan tes sehingga diketahui nilai tes tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95 dan nilai terendah adalah 75.

Melalui hasil perhitungan yang dilakukan melalui SPSS Ver 22 diketahui nilai rata – rata atau mean yang dicapai oleh siswa pada *posttest* yang dilakukan adalah sebesar 82,17 berada pada kategori “ Sangat Baik”. Nilai tengah atau median yang dicapai sebesar 82,50 dan nilai yang sering muncul atau modus sebesar 85. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan diketahui ada peningkatan hasil belajar siswa dari hasil *pretest* yaitu sebesar 62,67 meningkat menjadi 82,17 pada hasil *posttest*. Peningkatan nilai hasil belajar akuntansi materi persamaan dasar akuntansi merupakan wujud dari hasil proses belajar yang dilakukan yakni dengan melewati proses pembelajaran siswa mengalami perubahan pengetahuan dari kategori cukup menjadi kategori sangat baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Susanto (2013: 5) “Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai

hasil dari kegiatan belajar”. Kemudian menurut Syah (2010:139) evaluasi artinya “Penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”.

Dengan demikian melalui proses pembelajaran yang dilalui oleh siswa menggunakan strategi pembelajaran ekspositori akan menambah pengetahuan siswa dari sebelumnya. Hal ini dikarenakan strategi pembelajaran ekspositori dapat melatih daya fikir siswa secara aktif dan kritis serta analitis dalam belajar sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Pasaribu (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar ekonomi pada materi persamaan dasar akuntansi di kelas XI SMA Negeri 1 Barumon”. Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh berdasarkan hasil output SPSS untuk menguji hipotesis diperoleh indeks uji t -0.819 sig (2-tailed) dengan nilai signifikan = 0.000. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sig(2-tailed) lebih kecil dari $\alpha(0.000 < 0,05)$ Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Dasar Akuntansi pada materi Persamaan Dasar Akuntansi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Barumon.

3. Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Materi Persamaan Dasar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola

Kemudian berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui SPSS Ver 22 diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif dalam penelitian ini diterima, artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar akuntansi materi persamaan dasar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola”.

Hasil penelitian yang menunjukkan hipotesis alternatif yang ditegaskan dalam

penelitian ini diterima kebenarannya. Hal ini juga membuktikan penggunaan strategi pembelajaran ekspositori (*Expository Learning*) membuat siswa lebih giat dalam belajar karena guru menyajikan seluruh materi pembelajaran sehingga siswa hanya mencernanya saja. Sejalan dengan pendapat Istarani (2014:174), beberapa kelebihan dalam strategi pembelajaran ekspositori (*Expository Learning*):

- 1) Kelebihan
 - a) Guru biasa mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran, dengan demikian ia dapat mengetahui sampai sejauhmana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.
 - b) Materi cukup luas, waktu yang dimiliki sangat terbatas, maka metode ini cocok untuk digunakan.
 - c) Siswa dapat mendengar melalui penuturan (kuliah) tentang suatu materi pelajaran, juga sekaligus siswa bias melihat atau mengobservasi (melalui pelaksanaan demonstrasi).
 - d) Dapat digunakan untuk jumlah siswa dan ukuran kelas yang besar.

Maka berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran ekspositori (*Expository Learning*) merupakan salah satu bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru. Dikatakan demikian sebab dalam strategi ini guru memegang peranan yang sangat penting. Melalui strategi ini guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan ini dapat dikuasai oleh peserta didik dengan baik. Sehingga dalam pembelajaran mata pelajaran persamaan dasar akuntansi dapat diserap oleh siswa dengan baik. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nasution, (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada materi persamaan akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padangsidimpuan”. Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 13,47$ bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% sehingga dapat diketahui t_{tabel} sebesar 1,6713.

Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} terlihat bahwa t_{hitung} lebih besar disbanding t_{tabel} atau $13,47 > 1,6713$. Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Kebiasaan Belajar terhadap hasil belajar Dasar Akuntansi pada materi Persamaan Dasar Akuntansi di kelas XI SMA Negeri 2 Padangsidimpuan dan untuk hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian menggunakan metode ekspositori yang dilakukan oleh Rachmawati (2018) bahwa metode ekspositori yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika dasar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila siswa dibelajarkan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dimana strategi pembelajaran ekspositori dapat mengembangkan kemampuan berfikir aktif dan kritis untuk meningkatkan kemampuan kognitifnya. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran ekspositori dalam pembelajaran akuntansi khususnya materi persamaan dasar akuntansi terbukti efektif meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran materi persamaan dasar akuntansi. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar akuntansi pada materi persamaan dasar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: penggunaan strategi pembelajaran ekspositori pada materi persamaan dasar akuntansi di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola diperoleh nilai rata-rata sebesar 85 berada pada kategori “Sangat Baik”, hasil belajar akuntansi materi persamaan dasar akuntansi di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola sebelum menerapkan strategi pembelajaran ekspositori diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 62,67 berada pada kategori “Cukup”.

Sedangkan gambaran hasil belajar akuntansi materi persamaan dasar akuntansi di kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkolasesudah menggunakan strategi pembelajaran ekspositorinilai rata-rata siswa sebesar 82,17 berada pada kategori “ Sangat Baik”. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui olahan data SPSS Ver 22 nilai t_{hitung} sebesar 11,351. kemudian nilai signifikan yang di dapat sebesar 0.000 maka di ketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 artinya “Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositor Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Materi Persamaan Dasar Akuntansi di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Angkola”.

E. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasinya guru sebagai pendidik di sekolah memegang peranan penting dalam rangka mencapai tujuan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui penggunaan model pembelajaran inkuiri siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam pembelajaran, mampu meningkatkan sikap berfikir kritis serta analitis. Sehingga dengan membiasakan hal tersebut, siswa menjadi lebih mudah menguasai dan memahami materi yang diberikan oleh guru.

Guru sebagai pendidik harus menyadari bahwa kemajuan pendidikan tergantung kepada peran guru dalam memngarahkan siswanya . Untuk itu guru perlu menyampaikan tujuan mempelajari materi, mempersiapkan peserta didik, mendemonstrasikan keterampilan atau pengetahuan yang dimiliki, membimbing pelatihan siswa, mengecek pemahaman yang didapat siswa dan memberikan umpan balik serta memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan kemampuannya melalui cara berfikir kritis, analitis serta dengan cara belajar aktif.

F. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
 _____ 2010. *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
 Budiningsih, Asri. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
 Bugin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Daryanto.2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya.
 Djamarah, Syaiful Bahri. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
 Dimiyati & Mujiono.2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
 Hamruni. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
 Hasan Iqbal. 2009. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
 Istarani. 2014. *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*. Media Persada.
 Jerry dkk. 2007. *Accounting Principles*. Jakarta: Salemba Empat.
 Jusuf, Alharyono. 2011. *Dasar – dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ekonomi.
 Majid, Abdul. 2014. *Strategi pembelajaran*. Jakarta: Rosda.
 Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
 Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya* .2016. Jakarta: KENCANA.
 Rachmawati, Karlina. 2018. Pengaruh Metode Ekspositori Pada Pembelajaran Matematika Dasar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Edutama UIN Gunung Djati Bandung Indonesia*. Volume V Tahun 2018; 51-56.
 Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi konsep & Teknik Penyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
 Riyanto, Yatim 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
 Sagala, Syaiful.2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung:ALFABETA.
 Sanjaya. 2015. *Penelitian pendidikan jenis, metode dan prosedur*. Jakarta: KENCANA.
 _____. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
 Silalahi, Ulber.2012. *Metode Penelitian Sosia*. Bandung: PT Refika Aditama.
 Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
 Soemarso. 2009. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: Salemba Empat
 Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. ALFABETA.

Sukardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suprijono. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sabri, Ahmad. 2014. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching.

Pasaribu. (2017) Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar ekonomi pada materi persamaan dasar akuntansi di kelas XI SMA Negeri 1 Barumon.

Zulkifli. (2015) Pengaruh penggunaan strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar pemeriksaan akuntansi pada mahasiswa akuntansi semester V di STKIP Tapanuli Selatan.